
**ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP
KEMAMPUAN ZAKAT PADA BANK SYARIAH
(Studi Kasus Pada Bank Syariah Tahun 2012-2015)**

Siti Masulah *

Ronny Malavia Mardani **

Budi Wahono ***

Email: sm_ulla@yahoo.com

Universitas Islam Malang

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of the financial performance of the ability of zakat. Population in this research were syariah banking company which listed in Bank Indonesia (BI) period 2012-2015. The sample in this research were fifteen companies using purposive sampling method. The analysis using multiple linear regression analysis technique, quality data test, and hypothesis test. Data processing use IBM SPSS (Statistical Product and Service Solution) program, Statistic 24 version. The results in this research showed that financial performance (ROE, CR and DER) to effect of the ability of zakat. The results of regression showed that Adjusted R Square of 0,227, the meant the effect independent variable of dependent variable was 22,7% and 77,3% was effect by other variables that not included in the this research.

Key Words—Financial Performance, Zakat, ROE, CR, DER

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bank Syariah berkonsekuensi logis terhadap penggunaan “metafora amanah” di mana terdapat tiga bagian penting yang harus diperhatikan dalam metafora amanah yaitu: pemberi amanah, penerima amanah dan amanah itu sendiri. Orientasi pada zakat (*zakat oriented*) ini bukan berarti perusahaan melupakan mencari laba dari sisi ekonomis, tetapi pencapaian laba yang maksimal adalah sasaran antara dan pencapaian zakat adalah tujuan akhirnya (*ultimate goal*). Untuk mengetahui perhitungan dana zakat dan kinerja perusahaan diperlukan adanya laporan keuangan di mana laporan keuangan menyajikan hal-hal penting dari pribadi perusahaan yang berupa laba, tetapi dari laba dan kekayaan bersih diperolehnya dilokasikan sebagai zakat. Kendala utama untuk mengetahui dana zakat di perusahaan, zakat dianggap sebagai suatu urusan pribadi yang tidak bisa dicampuradukkan dengan urusan perusahaan. Padahal seperti yang telah dijelaskan diatas bahwa kinerja perusahaan berdasarkan zakat tetap harus melalui pencapaian kinerja perusahaan yang lain (profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas yaitu sebagai dasar untuk mengetahui perhitungan harta yang dikenakan zakat, jumlah aset yang harus dizakati dan laba yang dikenakan zakat). Dari latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka penulis memilih judul “**ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP KEMAMPUAN ZAKAT PADA BANK SYARIAH**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh kinerja keuangan dilihat dari rasio profitabilitas (*Return on Equity*) terhadap kemampuan zakat pada bank syariah?
2. Bagaimana pengaruh kinerja keuangan dilihat dari rasio likuiditas (*Current Ratio*) terhadap kemampuan zakat pada bank syariah?
3. Bagaimana pengaruh kinerja keuangan dilihat dari rasio solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) terhadap kemampuan zakat pada bank syariah?
4. Bagaimana pengaruh antara kinerja keuangan dengan kemampuan zakat pada bank syariah?

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penulis antara lain sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan dari aspek rasio profitabilitas (*Return on Equity*) terhadap kemampuan zakat pada bank syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan dari aspek rasio likuiditas (*Current Ratio*) terhadap kemampuan zakat pada bank syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan dari aspek rasio solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) terhadap kemampuan zakat pada bank syariah.
4. Untuk mengetahui pengaruh antara kinerja keuangan dengan kemampuan zakat pada bank syariah.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Lembaga Keuangan Syariah

Lembaga keuangan syariah (Islam) pada saat ini tumbuh dengan cepat dan menjadi bagian dari kehidupan di dunia Islam. Lembaga keuangan syariah ini tidak hanya terdapat di negara-negara Islam, tetapi juga terdapat di negara-negara yang ada masyarakat muslimnya.

2.2 Pengertian Bank

Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Analisis rasio keuangan:

1. Rasio profitabilitas

Menurut Sutrisno (2009:222) Profitabilitas adalah hasil dari kebijaksanaan yang diambil oleh manajemen. Rasio keuntungan untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan menunjukkan semakin baik manajemen dalam mengelola perusahaan.

2. Rasio likuiditas

Menurut Sutrisno (2009:215) Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban-kewajibannya yang segera dipenuhi.

3. Rasio solvabilitas

Menurut Sutrisno (2009:15) Rasio solvabilitas adalah rasio-rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi.

2.3 Zakat

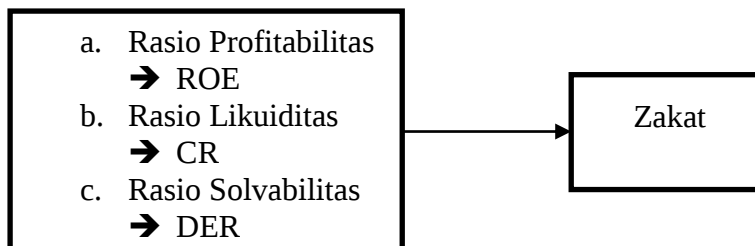
Zakat adalah rukun islam yang ketiga sebelum puasa di bulan ramadhan. Zakat merupakan salah satu dari rukun islam yang wajib dilaksanakan oleh setiap umat muslim. Karena dengan membayar zakat dapat mensucikan dan membersihkan harta dan jiwa kita.

2.4 Pengaruh Masing-Masing Variabel Kinerja terhadap Zakat

Penggunaan rasio-rasio keuangan sebagai variabel adalah salah satu metode untuk mengukur kinerja sebuah perusahaan terutama yang bergerak dalam bidang sektor keuangan, baik yang sudah *go public* maupun belum. Peneliti menggunakan rasio keuangan yang dikategorikan dalam beberapa kategori seperti rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas.

2.5 Kerangka Konseptual

Dari hasil penelitian terdahulu dan tinjauan teori diatas, maka penelitian ini adalah mengetahui pengaruh rasio profitabilitas (ROE), likuiditas (CR) dan solvabilitas (DER) terhadap kemampuan zakat. Sehingga kerangka konseptual digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.6 Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- H₁: Kinerja keuangan dilihat dari rasio profitabilitas berpengaruh terhadap kemampuan zakat.
- H₂: Kinerja keuangan dilihat dari rasio likuiditas berpengaruh terhadap kemampuan zakat.
- H₃: Kinerja keuangan dilihat dari rasio solvabilitas berpengaruh terhadap kemampuan zakat.
- H₄: Ada pengaruh yang signifikan antara kinerja keuangan dengan kemampuan zakat.

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksplanatori (*explanatory research*) yaitu apabila data yang sama peneliti menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesa, maka penelitian tersebut tidak lagi dinamakan penelitian deskriptif melainkan penelitian pengujian hipotesa (Indriantoro dan Supomo, 2014). Lokasi dalam penelitian ini

dilakukan di Bank Syariah melalui website resmi <http://www.bi.go.id>. Penelitian ini dilakukan sejak bulan Oktober 2016 sampai dengan April 2017.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Tahunan dari seluruh BUS (Bank Umum Syariah) yang ada di Indonesia periode tahun 2012-2015 yang berjumlah 15 Bank. Selanjutnya sampel yang dipilih berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia (BI) periode tahun 2012 sampai dengan tahun 2015.
2. Bank Umum Syariah yang mempublikasikan laporan keuangannya periode tahun 2012 sampai dengan tahun 2015.
3. Bank Umum Syariah yang melampirkan laporan keuangannya setiap tahunnya secara lengkap pada periode tahun 2012 sampai dengan tahun 2015.

3.3 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Variabel

Variabel	Definisi	Pengukuran
A. Profitabilitas: 1. <i>Return on Equity</i> (ROE)	1. Rasio Laba Bersih setelah Pajak dibagi Total Modal	1. Laba Bersih Setelah Pajak : Total Modal x 100%
B. Likuiditas 1. <i>Current Ratio</i> (CR)	1. Rasio Lancar setelah Aktiva Lancar dibagi Hutang	1. Aktiva Lancar : Hutang x 100%
C. Solvabilitas 1. <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	1. Rasio Hutang terhadap Ekuitas setelah Hutang dibagi Modal	1. Hutang : Modal x 100%
D. Zakat	Kemampuan zakat dalam melampaui batas zakat (<i>nishab</i>). Peraturan ini dikeluarkan oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS).	2,5% x Laba sebelum Pajak

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Statistik Deskriptif

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif

	Minimum	Maximum	Rata-Rata	Standar Deviasi
ROE	0,002	10,314	0,306	1,326
CR	0,125	88,076	5,629	12,012
DER	0,149	12,147	4,237	3,580
Zakat	0,007	28,125	2,309	4,926

Sumber: Data Sekunder yang diolah

Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk melihat gambaran umum dari data yang diolah yaitu variabel ROE (*Return on Equity*), CR (*Current Ratio*) dan DER (*Debt to Equity Ratio*).

4.2 Uji Normalitas

Tabel 4.2 Uji Normalitas Data

	Uji Normalitas			
	ROE	CR	DER	Zakat
Kolmogorov-Smirnov	0,995	0,734	1,276	0,971
Asymp. Sig (2 tailed)	0,303	0,528	0,077	0,319

Nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* masing-masing lebih besar 0,05 yaitu 0,995 untuk variabel ROE, 0,734 untuk variabel CR, 1,276 untuk variabel DER dan 0,971 untuk variabel zakat. Karena signifikansi untuk seluruh variabel lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data pada variabel-variabel tersebut berdistribusi normal.

4.3 Uji Multikolinieritas

Tabel 4.3 Uji Multikolinieritas

	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
ROE	0,971	1,030
CR	0,471	2,122
DER	0,473	2,113

Nilai *tolerance* ROE (X_1) sebesar 0,971, CR (X_2) sebesar 0,471, DER (X_3) sebesar 0,473 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) variabel ROE (X_1) sebesar 1,030, CR (X_2) sebesar 2,122, DER (X_3) sebesar 2,133. Hal ini juga menunjukkan hal yang sama bahwa tidak ada variabel bebas yang memiliki *tolerance* kurang dari 10 persen dan tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi persoalan multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi, atau tidak ada korelasi antar variabel ROE, CR dan DER dalam model regresi.

4.4 Uji Heterokedastisitas

Tabel 4.4 Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	4.383	.465		9.428	.000			
ROE	1.205	.644	.186	1.871	.067	.183	.242	.184
CR	-.415	.070	-.078	-.928	.391	-.160	-.621	-.582
DER	-.374	.059	-.127	-1.355	.183	-.320	-.647	-.624

a. Dependent Variable: AbsRes

Nilai signifikansi masing-masing variabel independen lebih dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas pada model regresi.

4.5 Uji Autokorelasi

Tabel 4.5 Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.516 ^a	.266	.227	2.23918	1.745

a. Predictors: (Constant), DER, ROE, CR

b. Dependent Variable: ZAKAT

Nilai *durbin watson test* sebesar 1,745, sedangkan dari tabel DW dengan signifikansi 0,05 dan jumlah data (n) = 60, k = 3 (k adalah jumlah variabel independen) diperoleh nilai dL 1,4797 sebesar dan dU sebesar 1,6889.

4.6 Regresi Linier Berganda

Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,575	,939		3,807	,000
	ROE	,574	,213	,336	2,691	,010
	CR	-,241	,114	-,371	-2,116	,039
	DER	-,311	,119	-,460	-2,611	,012

Koefisien untuk variabel independen ROE (X_1) = 0,574, CR (X_2) = -0,241 dan DER (X_3) = -0,311 dan konstanta sebesar 3,575 sehingga model persamaan regresi yang diperoleh dalam penelitian ini adalah: Zakat = 3,575 + 0,574ROE - 0,241CR - 0,311DER.

4.7 Uji f (Uji Anova)

Tabel 4.7 Uji f (Uji Anova)

		ANOVA ^b				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	101.725	3	33.908	6.763	.001 ^a
	Residual	280.781	56	5.014		
	Total	382.505	59			

a. Predictors: (Constant), DER, ROE, CR

b. Dependent Variable: ZAKAT

Nilai f hitung sebesar 6,763 dengan tingkat probabilitas 0,001 (signifikansi), maka probabilitas lebih kecil dari 0,05 artinya H_0 ditolak dan menerima H_a . Hal ini menunjukkan bahwa ada beberapa variabel bebas yang memiliki kemampuan untuk menjelaskan variabel zakat.

4.8 Uji t (Uji Parsial)

Dilihat dari output SPSS, maka diperoleh uji t statistik untuk variabel:

1. ROE diperoleh nilai t hitung adalah 2,691. Dengan nilai signifikansi $0,010 < 0,05$.
2. CR diperoleh nilai t hitung adalah -2,116. Dengan nilai signifikansi $0,039 < 0,05$.
3. DER diperoleh nilai t hitung adalah -2,611. Dengan nilai signifikansi $0,012 < 0,05$.

Maka ROE, CR dan DER secara signifikan berpengaruh positif terhadap variabel zakat. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel ROE, CR dan DER berpengaruh positif signifikan terhadap zakat.

4.9 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan output pada tabel model *summary* diperoleh nilai koefisien of determinasi (R^2) sebesar 0,266 atau 26,6%, hal tersebut menunjukkan bahwa prosentase sumbangan pengaruh variabel ROE, CR dan DER terhadap zakat yang mampu dijelaskan sebesar 26,6%. Sedangkan sisanya sebesar 73,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Tabel 4.10 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.516 ^a	.266	.227	2.23918	1.745

a. Predictors: (Constant), DER, ROE, CR

b. Dependent Variable: ZAKAT

5. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada Bab IV dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh pada kinerja keuangan dilihat dari rasio profitabilitas (*Return on Equity*) terhadap kemampuan zakat pada bank syariah.
2. Terdapat pengaruh pada kinerja keuangan dilihat dari rasio likuiditas (*Current Ratio*) terhadap kemampuan zakat pada bank syariah.
3. Terdapat pengaruh pada kinerja keuangan dilihat dari rasio solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) terhadap kemampuan zakat pada bank syariah.

4. Terdapat hubungan antara kinerja keuangan dilihat dari rasio profitabilitas (ROE), rasio likuiditas (CR) dan rasio solvabilitas (DER) dengan kemampuan zakat pada bank syariah.

5.2 Saran

Dari hasil hasil kesimpulan diatas penelitian dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi bank syariah yang sudah mampu (*nisab*) untuk menunaikan zakat perlu mempublikasikan laporan keuangan agar masyarakat mengetahui bahwa perbankan syariah dengan prinsip syariah-nya sudah menunaikan zakat.
2. Bagi peneliti berikutnya diharapkan menambah rasio keuangan lainnya sebagai variabel independen, karena sangat dimungkinkan rasio keuangan lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini berpengaruh terhadap kemampuan zakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainul. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Pustaka Alvabet.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta:PT Rineka Cipta.
- Ascarya. 2013. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Rajawali Pers.
- Ghazali, Imam. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Undip.
- Ghazali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: Undip.
- Gujarati, Damodar. 2007. *Pedoman Praktis Penggunaan EvIEWS dalam Ekonometrik*. Medan: USU Press.
- Gunawan, Yuniati. 2001. “Analisis pengungkapan informasilaporan tahunan pada perusahaan yang terdaftar di BEI”. Simposium Nasional Akuntansi VI.
- Hafidhuddin, Didin. 2002. *Zakat dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Harahap, Sofyan S., et al. 2004. *Akuntansi Perbankan Syariah*. Jakarta: LPFE Usakti.
- Harahap, Sofyan Syafri & Wiroso, Muhammad Yusuf. 2005. *Akuntansi Perbankan Syari'ah*. Jakarta: LPFE Usakti.
- <http://www.bi.go.id/perkembanganperbankansyariah>.

-
- Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFF.
- Kasmir. 2008. *"Analisis Laporan Keuangan"*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kasmir. 2008. *"Analisis Laporan Keuangan"*. Rajawali Pers, Jakarta.
- Manurung, Mandala. 2004. *Uang, Perbankan, dan Ekonomi Moneter (Kajian Kontekstual Indonesia)*. Jakarta : FEUI.
- Mufraini, M. Arif. 2006. *Akuntansi Manajemen Zakat: Mengomunikasikan Kesadaran dan Membangun Jaringan*. Jakarta: Kencana.
- Muhammad. 2002. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- _____. 2005. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Munawwir, Ahmad Warson. 1997. *AL MUNAWWIR Kamus Arab-Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progressif.
- Munawir, S. 2002. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Priyono, Achmad Agus, SE., MM. 2015. *Analisis Data dengan SPSS*. Malang: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Islam Malang.
- Sanusi, Anwar. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Salemba Empat.
- Sarkaniputra, Murasa. 2005. *Adil dan Ihsan dalam Persepektif Ekonomi Islam*. Jakarta: Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam.
- Sholahuddin, M. 2006. *Lembaga Ekonomi dan Keuangan Islam*. Surakarta: MU Press.
- Singarimbun. 2006. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Pustaka LP3ES.
- Sjahdeini, Sutan Renny. 1999. *Perbankan Islam dan Kedudukannya dalam Tatahan Hukum Perbankan Indonesia*. Jakarta: PT. Pustaka Utama Grafifi.
- Sudarsono, Heri. 2004. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Sugiyono, 2007. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- _____, 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta: Bandung.
- _____, 2008. *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta: Bandung.



Sulistyoningsih, Maisyaroh. 2006. Skripsi: *Analisis Efisiensi Biaya pada Bank Umum Syariah Di Indonesia*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

Sutrisno, Edi. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana Purnada Media Group.

Triyuwono, Iwan. 1997. *Akuntansi Syariah dan Koperasi Mencari Bentuk dalam Bingkai Metafora Amanah*. Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia. Vol.1.

Triyuwono, Iwan & As'udi, Moh. 2001. *Akuntansi Syariah: Memformasikan Konsep Laba dalam Konteks Metafora Zakat*. Jakarta: Salemba Empat.

Undang-Undang No. 17 Tahun 2000 Tentang Pajak Penghasilan. Edisi Kedelapan. Cetakan Pertama. Bandung: Citra Umbara.

Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.

Undang-Undang No. 38 Tahun 1999 Tentang Zakat.

Wijaya, Toni. 2009. *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

*) Siti Masulah adalah Ullumnus Fakultas Ekonomi Unisma

**) Ronny Malavia Mardani, Dosen tetap Fakultas Ekonomi Unisma

***) Budi Wahono, Dosen tetap Fakultas Ekonomi Unisma

